

PENERAPAN APLIKASI EKAN UNTUK MENDUKUNG DIGITALISASI UMKM PERIKANAN DI PULAU PASARAN

Nuris Sanida*¹, Ari Kurniawan Saputra², Luke Suciwati Amna³

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bandar Lampung

²Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bandar Lampung

³Akuntansi, Fakultas Sistem Informatika, Universitas Bandar Lampung

*Penulis korespondensi: Nuris Sanida, nuris@ubl.ac.id

Abstrak

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perikanan. Namun, sebagian besar pelaku UMKM perikanan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi usaha, pencatatan produksi, transaksi penjualan, dan pemasaran yang masih dilakukan secara manual. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan menerapkan Aplikasi EKAN (Electronic Fishery Commerce) sebagai platform Smart Fisheries Commerce berbasis web untuk mendukung digitalisasi UMKM perikanan di Kelompok Kalamo Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi observasi lapangan, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), survei kebutuhan mitra, pengembangan aplikasi, pelatihan, implementasi, evaluasi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Aplikasi EKAN berhasil dikembangkan dengan fitur pengelolaan data produk, pencatatan produksi, pencatatan transaksi, katalog produk, laporan usaha, dan dashboard monitoring dalam satu sistem berbasis web. Implementasi aplikasi mendukung mitra dalam mengelola administrasi usaha secara digital, mendokumentasikan data usaha secara lebih sistematis, serta menyediakan media katalog produk untuk memperluas peluang pemasaran. Pengembangan Aplikasi EKAN diharapkan menjadi model digitalisasi UMKM perikanan yang dapat direplikasi pada kelompok nelayan maupun UMKM perikanan di wilayah lain.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, *Smart Fisheries Commerce*, Aplikasi EKAN, Perikanan, Pulau Pasaran

Abstract

Digital transformation has become an important strategy for improving the competitiveness of fisheries Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, most fisheries MSMEs still face challenges in business administration, production recording, sales transaction management, and marketing, which are still conducted manually. This Community Service Program (PKM) aimed to implement the EKAN (Electronic Fishery Commerce) application as a web-based Smart Fisheries Commerce platform to support the digitalization of fisheries MSMEs in the Kalamo Group, Pulau Pasaran, Bandar Lampung City. The program employed a participatory approach consisting of field observations, interviews, Focus Group Discussions (FGD), partner needs assessments, application development, training, implementation, evaluation, and mentoring. The results showed that the EKAN application was successfully developed with features for product data management, production recording, transaction recording, product catalogs, business reports, and a monitoring dashboard within an integrated web-based system. The implementation of the application supported partners in managing business administration digitally, documenting business data more systematically, and providing a product catalog as a medium to expand marketing opportunities. The EKAN application is expected to serve as a digitalization model for fisheries MSMEs that can be replicated by fishing groups and fisheries MSMEs in other regions.

Keywords: Digital Transformation, Fisheries MSMEs, EKAN Application, Smart Fisheries Commerce, Web-Based Information System.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah serta memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Sektor perikanan juga menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan nelayan dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan dalam menjaga keberlanjutan produksi hasil perikanan nasional. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah terus mendorong transformasi digital pada sektor kelautan dan perikanan sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, serta daya saing produk perikanan. Transformasi digital tidak hanya mencakup pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, tetapi juga integrasi teknologi dalam pengelolaan proses bisnis, administrasi usaha, pencatatan produksi, transaksi, dan pengambilan keputusan berbasis data (Verhoef et al., 2021). Oleh karena itu, digitalisasi menjadi salah satu strategi penting untuk memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis (OECD, 2021).

Meskipun transformasi digital terus berkembang, implementasinya pada UMKM perikanan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar pelaku usaha masih mengelola administrasi, pencatatan produksi, dan transaksi penjualan secara konvensional sehingga informasi usaha belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi pengelolaan usaha dan terbatasnya pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan website, e-commerce, dan digital marketing mampu meningkatkan visibilitas produk serta memperluas jangkauan pemasaran UMKM perikanan (Islamia et al., 2023; Alpiani et al., 2025; Hasan et al., 2025). Selain itu, pendampingan digitalisasi juga terbukti meningkatkan literasi digital pelaku UMKM (Afriansyah et al., 2024). Namun, sebagian besar kegiatan tersebut masih berfokus pada aspek promosi sehingga kebutuhan akan sistem digital yang mendukung pengelolaan usaha secara terintegrasi belum sepenuhnya terakomodasi.

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah pesisir dengan potensi besar pada sektor perikanan tangkap dan pengolahan hasil perikanan. Salah satu sentra pengolahan ikan teri asin berada di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Kawasan ini dihuni oleh masyarakat yang sebagian besar menggantungkan mata pencaharian pada kegiatan penangkapan, pengolahan, dan pemasaran hasil perikanan. Salah satu kelompok usaha yang aktif adalah Kelompok Kalamo Pulau Pasaran yang beranggotakan sekitar 97 nelayan dan pelaku UMKM perikanan. Meskipun telah memperoleh dukungan melalui Program Kampung Nelayan Modern (Kalamo), hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi usaha, pencatatan produksi, transaksi penjualan, serta pemasaran produk masih dilakukan secara sederhana sehingga pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan usaha belum optimal.



Gambar 1. Lokasi kegiatan PKM pada Kelompok Kalamo Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, survei kebutuhan, serta Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan pada tahap awal kegiatan PKM, diperoleh beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra. Sebagian besar anggota kelompok masih melakukan pencatatan hasil produksi secara manual, transaksi penjualan belum terdokumentasi secara sistematis, promosi produk masih mengandalkan komunikasi langsung maupun aplikasi pesan instan, sedangkan pemasaran masih didominasi oleh penjualan kepada pelanggan tetap dan tengkulak. Kondisi tersebut menyebabkan data usaha sulit direkap, perkembangan produksi tidak dapat dipantau secara berkala, serta peluang perluasan pasar melalui platform digital belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, sebagian besar anggota Nelayan telah memiliki telepon pintar berbasis Android dan menunjukkan antusiasme untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai media pengelolaan usaha. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan perangkat digital dengan kemampuan pemanfaatannya dalam mendukung tata kelola UMKM perikanan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Observasi Awal dan Permasalahan UMKM Perikanan Kelompok Kalamo Pulau Pasaran

No	Aspek	Hasil Observasi	Dampak
1	Pencatatan produksi	Masih dilakukan secara manual	Data produksi tidak terdokumentasi dengan baik
2	Transaksi usaha	Belum memiliki sistem pencatatan digital	Riwayat transaksi sulit dipantau
3	Promosi produk	Mengandalkan WhatsApp dan pelanggan tetap	Jangkauan pemasaran terbatas
4	Pemasaran	Sebagian besar melalui tengkulak	Posisi tawar pelaku UMKM relatif rendah
5	Pengelolaan data usaha	Belum tersedia sistem informasi terintegrasi	Pengambilan keputusan usaha belum berbasis data

Permasalahan yang teridentifikasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi Kelompok Kalamo Pulau Pasaran tidak hanya terletak pada pemasaran produk, tetapi juga pada belum optimalnya pengelolaan usaha berbasis digital. Pencatatan hasil produksi dan transaksi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan informasi usaha tidak terdokumentasi dengan baik sehingga pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan usaha maupun menyusun strategi pemasaran. Selain itu, pemasaran yang masih bergantung pada pelanggan tetap dan tengkulak menyebabkan jangkauan pasar menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pada

UMKM perikanan perlu diarahkan tidak hanya untuk memperluas promosi, tetapi juga untuk mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif.

Hasil tersebut sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya. Hasan et al. (2025) dan Alpiani et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan website dan e-commerce mampu meningkatkan promosi serta daya saing UMKM perikanan. Islamia et al. (2023) dan Wusqo et al. (2023) juga melaporkan bahwa digital marketing memberikan dampak positif terhadap peningkatan jangkauan pemasaran produk. Sementara itu, Afriansyah et al. (2024), Rochman et al. (2023), dan Nurkasanah et al. (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola informasi usaha dan memperluas visibilitas produk. Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian tersebut masih berfokus pada promosi produk melalui website, e-commerce, maupun digital marketing. Pengembangan sistem yang mampu mengintegrasikan pencatatan produksi, transaksi, pengelolaan data usaha, dan pemasaran digital dalam satu platform masih relatif terbatas. Padahal, berdasarkan hasil observasi di Kelompok Kalamo, kebutuhan utama mitra bukan hanya media promosi, tetapi juga sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan usaha secara menyeluruh. Kondisi ini menjadi dasar pengembangan Aplikasi EKAN (Smart Fisheries Commerce) sebagai platform digital berbasis web yang dirancang sesuai kebutuhan UMKM perikanan.

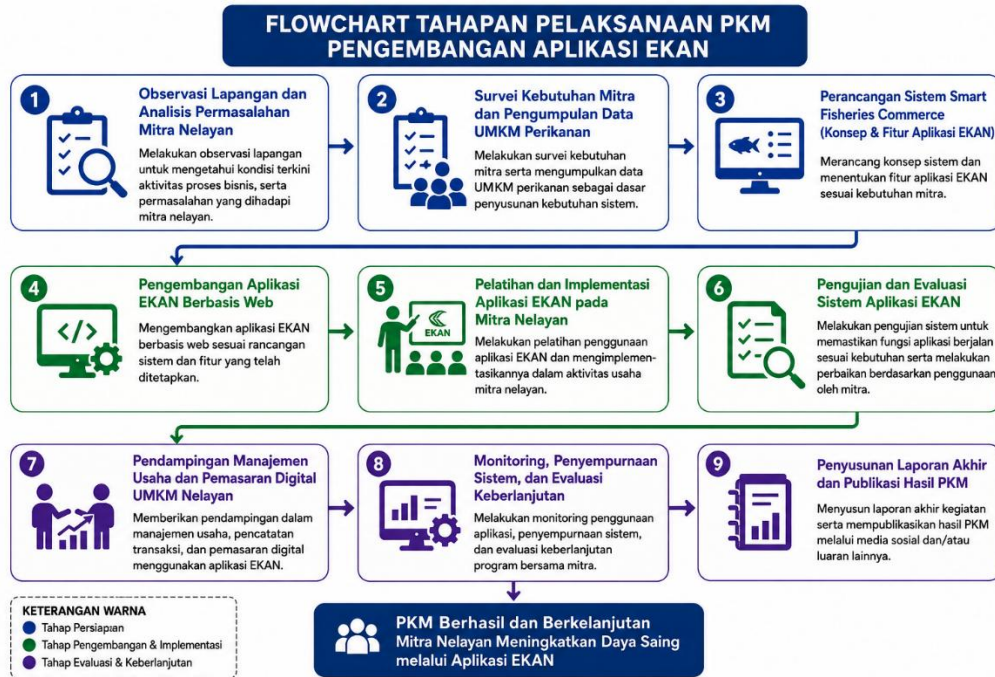
Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menerapkan Aplikasi EKAN untuk mendukung digitalisasi UMKM perikanan di Pulau Pasaran melalui penguatan pencatatan produksi, transaksi usaha, pengelolaan data produk, serta pemasaran digital. Melalui implementasi aplikasi ini diharapkan tata kelola usaha menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan daya saing UMKM perikanan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Mei–Agustus 2026 di Kelompok Kalamo Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Mitra kegiatan merupakan kelompok nelayan dan pelaku UMKM perikanan yang bergerak pada usaha pengolahan dan pemasaran ikan teri asin. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu pendekatan yang melibatkan mitra secara aktif sejak tahap identifikasi kebutuhan, pengembangan aplikasi, implementasi, hingga evaluasi program. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan, kebutuhan mitra, serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Cornwall & Jewkes, 1995).

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga fase utama, yaitu fase persiapan, fase implementasi, dan fase evaluasi. Setiap fase saling berkaitan sehingga menghasilkan proses pendampingan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga keberlanjutan pemanfaatan Aplikasi EKAN. Alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 2.





Gambar 2. Flowchart Pelaksanaan PKM melalui Pengembangan Aplikasi EKAN

Pada fase persiapan, tim melakukan observasi lapangan, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan survei kebutuhan mitra untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, proses bisnis, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha perikanan. Hasil kegiatan ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebutuhan sistem (user requirement) sehingga aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna (Pressman & Maxim, 2020).



Gambar 3. Observasi dengan pengurus Kelompok Kalamo Pulau Pasaran

Selanjutnya, fase implementasi dilakukan melalui perancangan dan pengembangan Aplikasi EKAN sebagai platform Smart Fisheries Commerce berbasis web. Pengembangan aplikasi difokuskan pada penyediaan fitur yang mendukung pengelolaan data produk, pencatatan hasil produksi, pencatatan transaksi penjualan, katalog produk, serta pemasaran digital. Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tim melaksanakan pelatihan dan implementasi kepada anggota Kelompok Kalamo melalui demonstrasi

penggunaan aplikasi, praktik input data produk, pencatatan transaksi, serta pengelolaan informasi usaha secara mandiri.

Pada fase evaluasi, dilakukan pengujian terhadap fungsi aplikasi, observasi selama proses implementasi, diskusi bersama mitra, serta monitoring penggunaan aplikasi untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Tahap ini diakhiri dengan pendampingan sebagai upaya memastikan Aplikasi EKAN dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung pengelolaan usaha dan pemasaran digital UMKM perikanan di Pulau Pasaran.

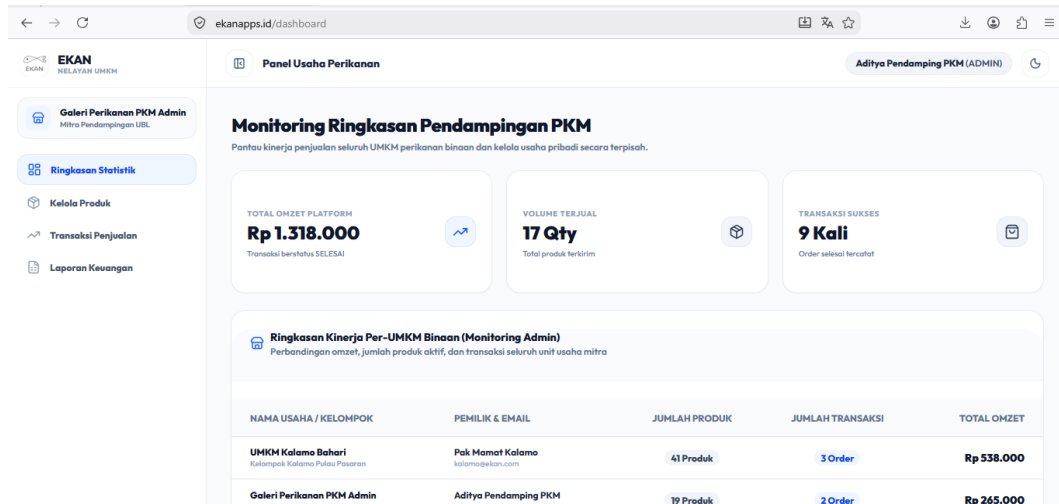
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Aplikasi Smart Fisheries Commerce (EKAN)

Salah satu luaran utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pengembangan Aplikasi EKAN (Electronic Fishery Commerce) sebagai platform Smart Fisheries Commerce berbasis web yang dirancang untuk mendukung digitalisasi pengelolaan usaha nelayan dan UMKM perikanan di Pulau Pasaran. Pengembangan aplikasi dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), serta survei kebutuhan mitra sehingga fitur yang tersedia disesuaikan dengan permasalahan nyata yang dihadapi Kelompok Kalamo dalam mengelola usaha perikanan.

Aplikasi EKAN dikembangkan untuk mengintegrasikan proses administrasi usaha yang sebelumnya dilakukan secara manual ke dalam satu sistem informasi berbasis web. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi produk perikanan, tetapi juga mendukung pencatatan hasil produksi, pengelolaan katalog produk, pencatatan transaksi penjualan, penyusunan laporan usaha, serta monitoring perkembangan usaha secara digital. Dengan demikian, seluruh informasi usaha dapat terdokumentasi secara lebih sistematis sehingga mempermudah proses pengelolaan usaha maupun pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM.

Dashboard aplikasi dirancang sebagai pusat informasi yang menampilkan ringkasan aktivitas usaha secara real-time. Informasi yang tersedia meliputi jumlah produk, jumlah transaksi, volume penjualan, omzet usaha, serta data UMKM binaan yang dapat dipantau oleh administrator maupun pendamping program. Selain memberikan kemudahan dalam monitoring usaha, dashboard juga memudahkan proses evaluasi perkembangan setiap mitra selama pelaksanaan program PKM.



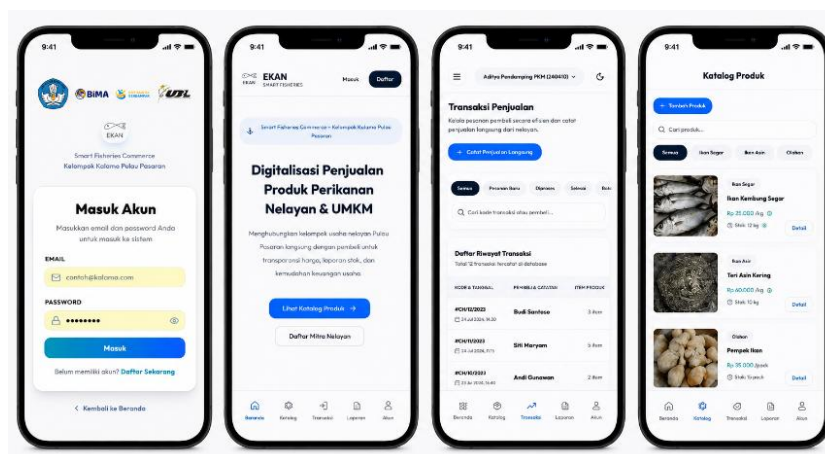
Gambar 4. Dashboard Aplikasi EKAN sebagai Platform Smart Fisheries Commerce Berbasis Web

Implementasi Fitur Aplikasi EKAN

Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa Aplikasi EKAN telah berhasil mengintegrasikan beberapa fitur utama yang mendukung digitalisasi pengelolaan usaha perikanan. Setiap fitur dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga aplikasi dapat digunakan secara sederhana oleh nelayan maupun pelaku UMKM perikanan.

Halaman utama aplikasi menyajikan informasi mengenai program Smart Fisheries Commerce beserta akses menuju katalog produk dan daftar mitra nelayan. Menu Kelola Produk digunakan untuk melakukan input, perubahan, dan pengelolaan data produk perikanan, sedangkan menu Katalog Produk menampilkan informasi produk yang dipasarkan secara digital. Selain itu, aplikasi juga menyediakan menu Transaksi Penjualan yang digunakan untuk mencatat aktivitas penjualan sehingga riwayat transaksi dapat terdokumentasi secara sistematis. Seluruh data transaksi selanjutnya diolah menjadi laporan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar monitoring perkembangan usaha.

Implementasi berbagai fitur tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi EKAN tidak hanya berfungsi sebagai media pemasaran digital, tetapi juga sebagai sistem informasi usaha yang mengintegrasikan proses administrasi dan pengelolaan usaha dalam satu platform berbasis web.



Gambar 5. Tampilan Antarmuka Aplikasi EKAN pada Perangkat Mobile

Tabel 2. Fitur Utama Aplikasi EKAN

Fitur	Fungsi	Manfaat bagi Mitra
Beranda	Menampilkan informasi Smart Fisheries Commerce	Memudahkan akses pengguna menuju seluruh menu aplikasi
Dashboard	Menampilkan ringkasan perkembangan usaha	Monitoring jumlah produk, transaksi, dan omzet usaha
Kelola Produk	Input, edit, dan pengelolaan data produk	Data produk terdokumentasi secara digital
Katalog Produk	Menampilkan produk kepada konsumen	Memperluas promosi dan pemasaran produk
Transaksi Penjualan	Mencatat transaksi penjualan	Riwayat transaksi tersimpan secara sistematis
Laporan Keuangan	Rekapitulasi transaksi dan omzet	Membantu administrasi usaha dan evaluasi penjualan

Implementasi Aplikasi kepada Mitra

Setelah proses pengembangan selesai, Aplikasi EKAN diimplementasikan kepada anggota Kelompok Kalamo Pulau Pasaran melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan menggunakan pendekatan *learning by doing*, sehingga peserta tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai fungsi aplikasi, tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan setiap fitur pada perangkat telepon pintar maupun komputer yang telah disediakan oleh tim PKM.

Materi pelatihan meliputi proses registrasi pengguna, pengelolaan data produk, pengisian katalog produk, pencatatan transaksi penjualan, serta pemanfaatan dashboard sebagai media monitoring perkembangan usaha. Selama proses implementasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari penggunaan aplikasi karena sebagian besar fitur telah disesuaikan dengan proses bisnis yang selama ini mereka lakukan secara manual.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa anggota Kelompok Kalamo telah mampu mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi, melakukan input data produk, memperbarui informasi usaha, serta memahami alur pencatatan transaksi menggunakan sistem digital. Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis sehingga proses adaptasi terhadap penggunaan aplikasi berlangsung dengan baik.



Gambar 6. Pelatihan dan Implementasi Aplikasi EKAN kepada Kelompok Kalamo Pulau Pasaran

Hasil Implementasi Awal Aplikasi EKAN

Implementasi awal menunjukkan bahwa Aplikasi EKAN telah berhasil digunakan sebagai media digitalisasi administrasi usaha pada Kelompok Kalamo. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, sebagian besar proses pencatatan produksi, transaksi penjualan, dan promosi produk masih dilakukan secara manual sehingga data usaha belum

terdokumentasi secara sistematis. Setelah implementasi aplikasi, mitra mulai memanfaatkan sistem digital untuk mengelola informasi produk, menyusun katalog digital, dan melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur.

Selain meningkatkan keteraturan administrasi usaha, keberadaan katalog produk berbasis web memberikan peluang yang lebih luas bagi mitra dalam mempromosikan produk perikanan kepada konsumen di luar wilayah Pulau Pasaran. Dashboard monitoring juga memudahkan pendamping program dalam melakukan pemantauan perkembangan usaha setiap mitra secara lebih cepat dibandingkan dengan sistem pencatatan konvensional.

Tabel 3. Perubahan Kondisi Mitra Setelah Implementasi Aplikasi EKAN

Aspek	Sebelum PKM	Setelah Implementasi EKAN
Pencatatan produksi	Manual	Terdokumentasi secara digital
Data produk	Belum terstruktur	Tersimpan dalam katalog digital
Transaksi penjualan	Manual	Dicatat melalui sistem aplikasi
Promosi produk	WhatsApp dan pelanggan tetap	Katalog digital berbasis web
Monitoring usaha	Tidak tersedia	Dashboard monitoring tersedia
Informasi usaha	Tersebar	Terintegrasi dalam satu sistem

Perubahan kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi EKAN tidak hanya menghasilkan sistem berbasis web, tetapi juga mendorong perubahan dalam pengelolaan administrasi usaha UMKM perikanan. Hasil implementasi tersebut selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu pada bagian pembahasan.

Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa pengembangan Aplikasi EKAN tidak hanya menghasilkan media pemasaran digital, tetapi juga membentuk sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan administrasi usaha UMKM perikanan secara lebih terintegrasi. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, proses pencatatan produksi, transaksi penjualan, dan pengelolaan data produk masih dilakukan secara manual sehingga informasi usaha belum terdokumentasi secara sistematis. Setelah aplikasi dikembangkan dan diimplementasikan, proses administrasi usaha dapat dilakukan melalui satu platform berbasis web sehingga data usaha menjadi lebih mudah dikelola dan dipantau oleh mitra maupun tim pendamping.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep transformasi digital yang dikemukakan oleh Verhoef et al. (2021), bahwa digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis melalui integrasi sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Sejalan dengan itu, OECD (2021) menyatakan bahwa digitalisasi UMKM harus diarahkan pada penguatan administrasi usaha, pengelolaan data, serta pengambilan keputusan berbasis informasi agar mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Pengembangan Aplikasi EKAN juga memperkuat hasil berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemberdayaan UMKM perikanan. Islamia et al. (2023) menunjukkan bahwa digital marketing mampu meningkatkan jangkauan promosi produk hasil perikanan masyarakat pesisir, sedangkan Alpiani et al. (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan e-commerce berkontribusi terhadap peningkatan daya saing UMKM perikanan. Hasil serupa juga

dilaporkan oleh Hasan et al. (2025) yang mengembangkan website sebagai media digitalisasi UMKM perikanan di Kabupaten Takalar sehingga mempermudah promosi produk kepada konsumen.

Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian tersebut masih berfokus pada pemanfaatan website atau media digital sebagai sarana promosi produk. Sementara itu, Aplikasi EKAN dikembangkan dengan pendekatan yang lebih komprehensif melalui integrasi fitur pengelolaan data produk, pencatatan hasil produksi, pencatatan transaksi penjualan, katalog digital, laporan usaha, serta dashboard monitoring dalam satu platform berbasis web. Pendekatan tersebut memungkinkan pelaku UMKM tidak hanya melakukan promosi produk, tetapi juga mengelola administrasi usaha secara lebih sistematis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Rochman et al. (2023) dan Nurkasanah et al. (2023) yang menegaskan bahwa sistem informasi berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data UMKM apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain itu, implementasi Aplikasi EKAN menunjukkan bahwa keterlibatan mitra sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga implementasi aplikasi memberikan kontribusi terhadap penerimaan teknologi oleh pengguna. Pendekatan partisipatif yang digunakan memungkinkan fitur-fitur aplikasi disesuaikan dengan karakteristik usaha perikanan di Pulau Pasaran sehingga memudahkan proses adaptasi selama pelatihan. Kondisi tersebut mendukung hasil pengabdian Afriansyah et al. (2024) dan Wusqo et al. (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang dikembangkan, tetapi juga oleh proses pendampingan dan keterlibatan aktif mitra dalam implementasi teknologi.

Berdasarkan hasil tersebut, kebaruan (novelty) dari kegiatan PKM ini terletak pada pengembangan Aplikasi EKAN sebagai platform Smart Fisheries Commerce yang tidak hanya berfungsi sebagai media pemasaran digital, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan administrasi usaha, pencatatan produksi, pencatatan transaksi, katalog produk, dan monitoring usaha dalam satu sistem berbasis web yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM perikanan di Pulau Pasaran. Integrasi berbagai fungsi tersebut diharapkan dapat menjadi model digitalisasi UMKM perikanan yang dapat direplikasi pada kelompok nelayan maupun UMKM perikanan di wilayah lain.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan Aplikasi EKAN (Electronic Fishery Commerce) sebagai platform Smart Fisheries Commerce berbasis web untuk mendukung digitalisasi UMKM perikanan di Kelompok Kalamo Pulau Pasaran. Aplikasi yang dikembangkan mengintegrasikan fitur pengelolaan data produk, pencatatan hasil produksi, pencatatan transaksi, katalog produk, serta dashboard monitoring usaha dalam satu sistem yang mudah digunakan oleh mitra.

Implementasi aplikasi melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan fitur-fitur utama Aplikasi EKAN sebagai media pengelolaan administrasi usaha dan pemasaran digital. Penerapan aplikasi ini memberikan alternatif pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dibandingkan sistem manual sehingga mendukung dokumentasi data usaha, mempermudah monitoring kegiatan usaha, serta memperluas peluang pemasaran produk perikanan secara digital.



Aplikasi EKAN diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh Kelompok Kalamo Pulau Pasaran serta dikembangkan lebih lanjut melalui penyempurnaan fitur, perluasan implementasi pada kelompok UMKM perikanan lainnya, dan integrasi dengan sistem pembayaran maupun layanan logistik digital untuk meningkatkan daya saing usaha perikanan berbasis teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R., Pratama, M. S., Fitriyani, A., Ramadhan, M., & Ventani, E. (2024). Pengembangan dan Pelatihan Digitalisasi E-Commerce UMKM Bangka. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 124-131. <https://ejournals.dinamika.ac.id/society/article/view/458>
- Alpiani, A., Amri, A., Tahang, H., Fakhriyyah, S., & Wahid, A. (2025). Meningkatkan daya saing UMKM perikanan melalui e-commerce. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 69-80. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/2610>
- Cornwall, A., & Jewkes, R. (1995). What is participatory research? *Social Science & Medicine*, 41(12), 1667–1676. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(95\)00127-S](https://doi.org/10.1016/0277-9536(95)00127-S)
- Hasan, H., Fahdal, M. A., Haliah, Oemar, I., Idayanti, Haryanto, S., & Pratama, M. A. I. (2025). Digitalisasi UMKM perikanan berbasis website di Desa Puntondo Kabupaten Takalar. *Jurnal TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 279–290. https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/view/596
- Islamia, R., Nisa, A., Ningsih, M. A., Khoirunnisa, A., Putri, R. R., & Ridwan, M. (2023). Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Menggunakan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 32-41. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/etos/article/view/1737>
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315816951>
- Nurkasanah, I., Alami, Q. S., Indraswari, R., Wibowo, R. P., & Lakoro, R. (2023). Platform knowledge-based website untuk meningkatkan visibilitas umkm di sektor perikanan. *Sewagati*, 7(3), 306-318. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.482>
- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. OECD Studies on SMEs and Entrepreneurship. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rochman, E. M. S., Rachmad, A., & Setiawan, W. (2023). Penerapan Digitalisasi Data Umkm Berbasis Website Untuk Monitoring UMKM Di Desa Saroka. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Banyuwangi (Jurnal Abdiwangi)*, 1(1), 54-64. <https://jurnal.poliwangi.ac.id/abdiwangi/article/view/162>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

Wusqo, A. U., Fridayanti, B. E., & Aisyah, S. (2023). Pengembangan dan pendampingan UMKM dompet kulit melalui digitalisasi marketing berbasis marketplace Shopee untuk menunjang pemasaran dan peningkatan penjualan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 43-49.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/9482>

